



Attending: Jurnal Bimbingan dan Konseling
e-ISSN: 3089-2708
Volume 3 Number 3, 2026
doi: xxxxxxxx

Konseling Belajar Berbasis Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Slow Learner*

Received:
Maret 9, 2026

Accepted:
April 12, 2026

Published:
Mei 31, 2026

Dia Asri¹; Isnaini²

STAI Aceh Tamiang¹²

Contributor Email: Riskaandayani@gmail.com

Abstract

The abstract should state briefly the purpose of the research, the principal results, and major conclusions. An abstract is often presented separately from the article, so it must be able to stand alone. Abstract in italics, spacing 1, size 11, Font Cambria also includes keywords. The number of words for the abstract is min. 150-200 words, which contain the problem, objectives, methods, and results. Keywords are a maximum of five words that reflect the content of the manuscript. Immediately after the abstract, provide a maximum of five keywords, avoiding general and plural terms and multiple concepts (avoid, for example, 'and', 'of'). Be sparing with abbreviations: only abbreviations firmly established in the field may be eligible. These keywords will be used for indexing purposes.

Keyword: maximum 5 (of five) words that reflect the content

Abstrak

Abstrak harus menyatakan secara singkat tujuan penelitian, hasil utama, dan kesimpulan utama. Abstrak sering kali disajikan secara terpisah dari artikel, sehingga harus dapat berdiri sendiri. Abstrak dicetak miring, spasi 1, ukuran 11, Font Cambria, dan dilengkapi dengan kata kunci. Jumlah kata untuk abstrak adalah min. 150-200 kata, yang berisi masalah, tujuan, metode, dan hasil. Kata kunci maksimal lima kata yang mencerminkan isi naskah. Segera setelah abstrak, berikan maksimal lima kata kunci, hindari istilah umum dan jamak serta konsep ganda (hindari, misalnya, 'dan', 'dari'). Hematlah dalam menggunakan singkatan: hanya singkatan yang sudah mapan dibidangnya yang memenuhi syarat. Kata kunci ini akan digunakan untuk tujuan pengindeksan

Kata Kunci: maksimal 5 (lima) kata yang mencerminkan konten

Introduction

Title:
Author:

Pembelajaran merupakan salah satu aktifitas yang berlangsung di sekolah dasar serta merupakan pendukung bagi seorang guru yang sadar akan tujuan atau kompetensi dasar disamping standar kompetensi yang dapat di rumuskan dan di tetapkan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran yang termuat dengan jelas pada silabus. Salah satu masalah terbesar dalam proses pembelajaran yang banyak di pertimbangkan adalah rendahnya mutu pembelajaran yang tercermin dari rendahnya rata-rata prestasi belajar yang diperoleh pada mata pelajaran. Data Kemendikbudristek 2023 menunjukkan 8-12% siswa SD mengalami kesulitan belajar, termasuk *slow learner*.

Slow learner merupakan siswa yang memiliki kemampuan intelektual di bawah rata-rata, umumnya dengan skor IQ antara 70-89. Mereka tidak termasuk anak berkebutuhan khusus berat, tetapi membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami, memproses, dan mengingat informasi dibandingkan teman sebayanya. Siswa-siswi *slow learner* memerlukan lebih banyak perhatian dalam proses pembelajaran agar mereka dapat memaksimalkan potensi dirinya (Hidayah dkk., 2021).

Data lapangan di SD Negeri X menunjukkan 3 dari 28 siswa kelas IV mengalami kesulitan belajar, nilai di bawah KKM 70 selama dua semester, dan menunjukkan ciri lambat memahami instruksi, mudah lupa, serta pasif dalam pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa.

Permendikbud No. 111 Tahun 2014 menegaskan bahwa bimbingan konseling memiliki fungsi mengembangkan potensi akademik siswa. Namun dalam praktiknya, layanan bimbingan konseling di sekolah dasar masih didominasi penanganan masalah disiplin, perundungan, dan sosio-emosional. Intervensi khusus untuk siswa *slow learner* di ranah akademik jarang dilakukan secara sistematis. Akibatnya, siswa dengan kesulitan belajar tidak mendapat bantuan yang sesuai dengan kebutuhannya, sehingga kesulitan belajar mereka berlarut-larut.

Handayani menemukan bahwa penyesuaian media dan strategi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap keaktifan belajar siswa dengan

Title:
Author:

hambatan di SLB Negeri Pembina Aceh Tamiang. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang kesulitan memproses informasi pembelajaran atau materi memerlukan pendekatan konkret dan visual agar dapat mengikuti pembelajaran. Prinsip yang sama berlaku pada siswa *slow learner*. Media konkret membantu menyederhanakan konsep abstrak, meningkatkan fokus, dan mempermudah proses pemahaman. Selanjutnya, penelitian Firdaus (2021) lebih menitikberatkan pada penggunaan media MBB AR untuk meningkatkan kemampuan literasi dan pembentukan karakter siswa *slow learner*, namun tidak secara khusus membahas pendekatan untuk mengasah keterampilan verbal sebagai salah satu aspek penting belajar.

Oleh sebab itu, guru dan konselor sekolah perlu merancang intervensi akademik yang sesuai dengan karakteristik *slow learner*. Konseling belajar berbasis gambar adalah salah satu strategi yang memungkinkan penyederhanaan materi, penguatan memori visual, dan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, fungsi layanan konseling tidak berhenti pada aspek non-akademik, tetapi juga mampu mendukung pencapaian akademik siswa. Penelitian ini berfokus untuk melihat efektivitas konseling belajar berbasis gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-test* dan *post test*.

Hasil

dibuat sebagai subjudul tersendiri. Hasil dan pembahasan bersama-sama harus mencakup minimal 60% dari isi naskah. Jelaskan poin-poin penting dari hasil penelitian agar nyambung dengan pembahasan. Analisis harus jelas, menyeluruh, dan dibagi sesuai subtopik tertentu. Setiap hasil perlu didukung dengan bukti data dari metode pengumpulan data yang digunakan. Pada bagian hasil, uraikan ringkasan data serta cara analisis data yang dipakai, baik statistik maupun non-statistik. Sajikan data secukupnya untuk mendukung kesimpulan,

Title:
Author:

dan cantumkan semua hasil yang relevan. Jika hasil ditampilkan dalam bentuk tabel, grafik, uraian tulisan, atau gabungannya, buatlah sesingkat dan sejelas mungkin agar mudah dibaca.

Format penulisan tabel dan gambar mengikuti contoh pada Tabel 1. Tabel tidak menggunakan garis vertikal. Garis horizontal hanya digunakan pada bagian atas dan bawah tabel sebagai pembatas kepala dan akhir tabel. Ukuran huruf dalam tabel maupun keterangan gambar boleh diperkecil agar lebih rapi

Table 1. Rekomendasi Panjang Setiap Bagian Naskah

No.	Bagian	Panjang (%)	Keterangan
1.	Pendahulun	20	Maksimal, sudah termasuk judul dan abstrak
2.	Metode	10	Jika kuantitatif bisa maksimal 15%.
3.	Hasil dan Pembahasan	60	Minimal
4.	Kesimpulan (sudah termasuk referensi)	10	Sekitar

Pembahasan

Bagian ini merupakan inti terpenting dari isi jurnal yang akan dipublikasikan. Pembahasan bertujuan untuk mengartikan hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan, bukan hanya menjelaskan temuan penulis saja. Pembahasan juga perlu diperkaya dengan referensi dari hasil penelitian sebelumnya yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah. Kerangka konseptual harus dijelaskan dengan jelas agar pembahasan menjadi tepat dan terarah.

Referensi dalam naskah ditulis dengan tanda kurung, misalnya satu penulis (Buseri, 2017) dan dua penulis (Badarch & Zanabar, 2017), sedangkan tiga sampai lima penulis ditulis lengkap pada penyebutan pertama seperti (Casey, Kudeva, & Rausson, 2018) dan selanjutnya disingkat menjadi (Casey et al., 2018). Nama penulis juga boleh ditulis di luar tanda kurung seperti Buseri (2017) sesuai alur kalimat. Jika kutipan berupa pernyataan langsung atau fakta tertentu, wajib mencantumkan nomor halaman seperti (Badarch & Zanabar, 2017: 143) atau rentang halaman seperti (Badarch & Zanabar, 2017: 141-156), dan disarankan

Title:
Author:

untuk lebih banyak menggunakan kutipan tidak langsung dibandingkan kutipan langsung.

Semua referensi yang ada di dalam naskah harus muncul di daftar pustaka, dan semua daftar pustaka juga harus disitasi di dalam teks. Daftar pustaka disusun secara berurutan sesuai abjad mengikuti format APA Style 7th Edition.

Kesimpulan

Kesimpulan berisi ringkasan utama dari hasil dan pembahasan penelitian. Di bagian ini, penulis perlu menyatukan poin-poin penting secara jelas, bukan hanya mengulang data atau hasil yang sudah disampaikan. Kesimpulan juga harus menjawab apa yang telah disampaikan di bagian Pendahuluan dan selaras dengan hasil pembahasan. Penulis bisa menambahkan saran atau peluang pengembangan penelitian selanjutnya berdasarkan temuan yang diperoleh.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun berdasarkan urutan abjad. Semua sumber yang disebut di dalam teks harus tercantum di daftar pustaka, dan semua yang ada di daftar pustaka harus disitasi di dalam teks. Sebanyak 80% referensi berasal dari jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi yang terindeks **SCOPUS, WOS, atau SINTA**, sedangkan 20% sisanya dari sumber pendukung lain. Jumlah referensi minimal adalah 25. Penulis wajib mencantumkan semua referensi dengan benar sesuai sumber aslinya dan menyertakan DOI untuk artikel jurnal. Semua sitasi dan daftar pustaka menggunakan format **APA Style 7th Edition**. Disarankan menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti **Mendeley atau Zotero** untuk memudahkan penulisan referensi dan daftar pustaka.

Basri, B., Sari, R., Nazar, M., & Putra, A. J. (2022). Acehnese women's move in academic leadership in 2020. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 10(1), 251-266. doi:<https://doi.org/10.26811/peuradeun.v10i1.703>

Beauchamp, G. A. (1981). *Curriculum theory*. Illionis: F.E. Peacock Publisher.

Bella, & Resa, R. (2021). Pengaruh penggunaan media lagu peserta didik terhadap perkembangan kognitif siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3).

Title:
Author:

Bungin, B. (2003). *Analisis data penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nurjaya, Rahayu, N., & Sari, R. (2023). Deskripsi minat peserta didik dalam belajar matematika melalui permainan. *Al-Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 8(1). Retrieved from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/azkiya/article/view/6511>

Sari, R. (2017). *Pengantar penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sari, R. (2020). Deskripsi kemampuan representasi matematis siswa SMA pada materi statistika. *JURNAL DEDIKASI PENDIDIKAN*.